

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Juanda B., dan Muhammad, Z. (2017). Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman dalam ZPT Auksin terhadap Viabilitas Benih Semangka (*Citrus lunatus*) Kadaluarsa. *Agrosamudra Jurnal Penelitian Vol. 4 No. 1 Jan-Jun 2017*.
- Andjarikmawati, D. W., Mudyantini, W., & Marsusi. (2005). *Perkecambahan dan Pertumbuhan Delima Putih (Punica granatum L.) dengan Perlakuan Asam Indol Asetat dan Asam Giberelat*. *BioSmart*, 7(2), 91–94.
- Asra R. (2014). Pengaruh Hormon Giberelin (GA<sub>3</sub>) Terhadap Daya Kecambah dan Vigoritas *Calopogonium caeruleum*. *Biospecies.Journal* 7:29-33.
- Ayuningtyas VK., Tahir M., Same M. (2017). Pengaruh Waktu Perendaman dan Konsentrasi Giberelin (GA<sub>3</sub>) pada Pertumbuhan Benih Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia L.*). *Jurnal AIP* 5(1) : 29-38.
- Cahyanti, E. (2009). Pengaruh perlakuan pemecahan dormansi benih pada perkecambahan kopi arabika klon USDA (*Coffea arabica L.*). Universitas Brawijaya. Malang.
- Davies, P. J., (2004). *Plant Hormones. Physiology, Biochemistry, and Molecular Biology*. Kluwer Academic Publishers dengan Perendaman dalam Larutan Accu Zurr. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Diah H.E dan Alfandi. (2013). Pengaruh Konsentrasi GA<sub>3</sub> dan Lama Perendaman Benih Terhadap Mutu Benih Kedelai (*Glycine max L. Merril*) Kultivar Burangrang. *Jurnal AGROSWAGATI* 1 (1).
- Direktorat Jendral Perkebunan.(2021). Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kopi 2021. Jakarta.
- Farida. (2018). *Respon Perkecambahan Benih Kopi Pada Berbagai Tingkat Kemasakan Buah Dengan Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh*. *Ziraa'ah*. 43(2):166—172.
- Hasanah, M. (2002). Peran Mutu Fisiologi Benih dan Pengembangan Industri Benih Tanaman Industri. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 22(10): 84- 90 hal.
- Hedty., Mukarlina., Turnip M. (2014). Pemberian H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> dan Air kelapa pada Uji Viabilitas Biji Kopi Arabika (*Coffea arabica L.*). *J.Protobiont*. 3:7-11.
- Ichsan N.C., Hereri A.I., Budiarti L. (2013). Kajian Warna Buah Dan Ukuran Benih Terhadap Viabilitas Benih Kopi Arabika (*Coffea arabica L.*) Varietas Gayo 1.

- ICO. (2013). international Coffee Organization Statistics 2010-2011. [http://www.Ico.Org/coffee\\_prices.Asp](http://www.Ico.Org/coffee_prices.Asp) section = Statistica. Diakses pada 25 April 2013.
- Ilmiyah, R. N. (2009). Pengaruh primming menggunakan hormon GA<sub>3</sub> terhadap viabilitas benih kapuk (*ceiba petandra*). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Lestari D., R. Linda, R dan Mukarlina. (2016). Pematihan Dormansi dan Perkecambahan Biji Kopi Arabika (*Coffea arabika L.*) dengan Asam Sulfat (H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>) dan Giberelin (GA<sub>3</sub>). *J.Protobiont.* 5(1):8-13.
- Maryani A.T.dan Irfandri. (2008). Pengaruh Skrafikasi dan Pemberian Giberelin terhadap Perkecambahan Benih Tanaman Aren (*Arenga pinnata Wurmb Merr*). Universitas Riau. Pekanbaru.
- Miransari, M dan Smith, D.L. (2014). *Plant Hormones and Germination. Journal Elsevier Environmental and Experimental Botany.* 99(1) : 110-121.
- Murniati dan Zuhry E. (2002). Peranan Giberelin terhadap Perkecambahan Benih Kopi Robusta Tanpa Kulit. *Jurnal Sagu.* 1:1-5.
- Najiyati, S., & Danarti. (2012). Kopi, Budidaya dan Penanganan Lepas Panen. Penebar Swadaya.
- Nurlatifah D dan Setiati S. (2016). Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Giberelin(GA<sub>3</sub>) dan Pemangkasan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Rami (*Boehmeria nivea, L Gaud*). UIN Sunan Gunung Djati. Bandung.
- Panggabean E. (2011). Kopi. Jakarta: Redaksi AgroMedia.
- Pertiwi, Novi, M. Tahir , Made Same. (2016). Respon Pertumbuhan Benih Kopi Robusta Terhadap Waktu Perendaman dan Konsentrasi Giberelin ( GA<sub>3</sub> ). *Jurnal AIP Volume 4 No.1.*
- Polhaupessy S. (2014). Pengaruh Konsentrasi Giberelin Dan Lama Perendaman Terhadap Perkecambahan Biji Sirsak (*Annona muricata L.*). *Biopendix* 1(1).
- Purnomo, H. (2001), Budidaya Salak Pondoh, Penerbit Aneka Ilmu, Semarang.
- Rahardjo P, (2012). *Kopi “Panduan Budi Daya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta”*. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 9-84.
- Rozen N, Sutoyo, Chairani (2016). Pematihan Dormansi Benih Enau (*Arenga pinnata*) dengan Berbagai Perlakuan Evaluasi Pertumbuhan Bibit di Lapangan. *J. Biodiv Indon* 2(1) : 27-31.
- Sari, I., D. (2012). Perlakuan Pemecahan Dormansi Benih Pada Perkecambahan Kopi. Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama BBPPTP, Surabaya.

Sari, D. I. (2016). *Perlakuan pemecahan dormansi benih pada perkecambahan kopi*. BBPPTP. Surabaya.

Setyawati R. (2012). *Perkecambahan Biji Dan Pertumbuhan Tanaman Johar (*Cassia siamea Lamk*) Dengan Pemberian Asam Giberelat (GA<sub>3</sub>) Dan Benzyl Amino Purin (BAP)*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Suhendra, D., Nisa, T. C., & Hanafiah, D. S. (2016). *Efek konsentrasi Hormon Giberelin (GA<sub>3</sub>) dan Lama Perendaman pada Berbagai Pembelahan terhadap Perkecambahan Benih Manggis (*Garcinia mangostana L.*)*. *Pertanian Tropik*, 3(3), 238-248.

Sutopo L, (2010). *Teknologi Benih*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Utomo B. (2006). *Ekologi Benih*. Universitas Sumatera Utara. Medan

